

INTISARI

Buah pepaya mengandung Flavonoid, saponin, tamin dan pektin. Studi terdahulu menyatakan bahwa buah pepaya dapat menurunkan kadar LDL darah karena flavonoid dapat mengaktifasi reseptor LDL, saponin dan tamin dapat menghambat aktifitas HMG-COA *reductases* serta pektin yang meningkatkan pembentukan asam empedu. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak buah pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap kadar kolesterol LDL dalam darah.

Penelitian menggunakan metode ekperimental dengan *post test only control grup design*. Subyek penelitian adalah 30 tikus yang dibagi 6 kelompok. K.Normal: Pakan standar, K.Negatif: diinduksi telur puyuh 2 mg/200g BB/hari, K.Positif: lovastatin 0,36mg/200g BB/hari, Dosis 1: ekstrak buah pepaya 50mg/200g BB/hari, Dosis 2: ekstrak buah pepaya 100mg/200g BB/hari, Dosis 3: ekstrak buah pepaya 200 mg/200 gr BB/hari. Penelitian dilakukan selama 21 hari. Pada hari ke 22 diambil sampel darah untuk diukur kadar LDL dengan alat spektrofotometer.

Rata-rata hasil pengukuran LDL K.Normal 37,9480 ±3,95969 mg/dl, K.Negatif 77,9480±1,51834 mg/dl, K.Positif 42,9300±1,98013 mg/dl, Dosis 1: 64,4680±2,13602 mg/dl, Dosis 2: 58,6080±2,92813 mg/dl, Dosis 3: 47,6180±2,13602 mg/dl. Hasil analisis uji *One Way Annova* menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$) dan hasil uji *Post Hoc Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelompok K.Normal, K.Negatif, K.Positif, K.Dosis 1, Dosis 2, dan Dosis 3 dengan didapatkan nilai p masing-masing yaitu $p < 0,05$.

Kesimpulan terdapat pengaruh ekstrak buah pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap kadar LDL dalam darah tikus putih jantan *Rattus norvegicus* yang diinduksi diet tinggi lemak.

Kata Kunci = buah pepaya, ekstrak buah pepaya, kadar LDL, diet tinggi lemak